

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Griya Sehat Gratia, sesuai dengan keinginan partisipan. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: Jarum 1 cun, dan moxa batang, kapas, alkohol, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengambilan data sebanyak 6 kali atau setengah sesi.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 01 Februari 2023
Nama : MP
Tanggal Lahir / Umur : 16 September 1980
Jenis Kelamin : wanita
Agama : Katholik
Pekerjaan : ibu rumah tangga
Alamat Tinggal : Banten
Nomor Telepon : 081XXXXXXXX

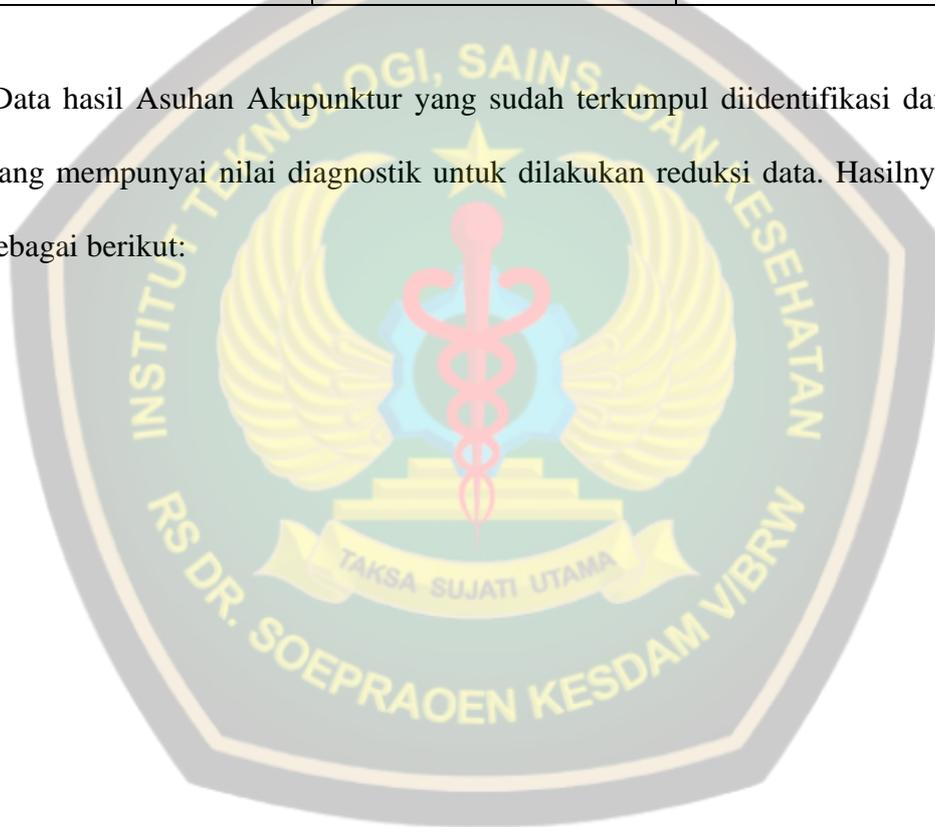
4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Senin tanggal 01 Mei sampai tanggal 18 Mei 2023.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan MP

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Senin, 01 Mei 2023	15.00 -17.00
2	Kamis, 04 Mei 2023	
3	Senin, 08 Mei 2023	
4	Kamis, 11 Mei 2023	
5	Senin, 15 Mei 2023	
6	Kamis, 18 Mei 2023	

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

No	Tahap	TERAPI 1 01 Mei 2023	TERAPI 2 04 Mei 2023	TERAPI 3 08 Mei 2023	TERAPI 4 11 Mei 2023	TERAPI 5 15 Mei 2023	TERAPI 6 18 Mei 2023
1	Pengamatan (Wang)	Wajah pucat, mata sayu, murung, kondisi tubuh lembek kulit kusam.	Wajah pucat, mata sayu, kondisi tubuh lembek kulit kusam.	Wajah pucat, mata sayu, kondisi tubuh lembek kulit kusam.	Wajah kemerahan, mata sayu, kondisi tubuh lembek kulit kusam.	Wajah segar, kondisi tubuh lembek kulit.	Wajah segar.
	Pendengaran (Wen)	suara lemah.	suara lemah.	suara lemah.	suara jelas.	suara jelas.	suara jelas.
	Wawancara awal (Wen)	Nyeri pada pinggang bawah bagian kanan, adanya hambatan gerak pada sisi dan belakang paha dan betis, disertai rasa nyeri dan kaku saat bangun dan beraktifitas. BAB 2 hari sekali berbentuk padat suka makan asem dan pedas Ada rasa haus, tidak ada nafsu makan, makan jika lapar	Nyeri pada pinggang bawah bagian kanan berkurang masih adanya hambatan gerak, disertai rasa nyeri dan kaku saat bangun tidur pagi, jika digerakkan BAB 2 hari sekali berbentuk padat suka makan asan dan pedas Ada rasa haus, tidak ada nafsu makan, makan	Nyeri pada pinggang bawah bagian kanan berkurang jauh, masih adanya hambatan gerak, rasa nyeri yang sudah berkurang dan kaku saat bangun tidur pagi, jika digerakkan BAB 2 hari sekali berbentuk padat suka makan asan dan pedas rasa haus. Tidak ada nafsu makan, makan jika lapar saja.	Nyeri pada pinggang bawah bagian kanan sudah hampir tidak terasa, masih adanya hambatan gerak sedikit, tidak ada rasa nyeri dan kaku saat bangun tidur pagi, jika digerakkan BAB 2 hari sekali berbentuk padat, suka makan asan dan pedas. hilangnya rasa haus, sudah ada keinginan untuk	Nyeri pada pinggang bawah bagian kanan sudah tidak terasa, tanpa disertai rasa nyeri dan kaku saat bangun tidur pagi, jika digerakkan menyangkut sekali dalam beberapa kali gerakan.	Nyeri pada pinggang bawah bagian kanan sudah hilang, tidak terasa. nyeri pinggang sudah tidak adanya hambatan gerak.

		saja.	jika lapar saja.		makan.		
	Lidah	Lidah gemuk, berwarna pucat, nadi dibawah lidah biru, berselaput putih, tebal, basah, kotor, bentuk terkelupas, terdapat retakan area lambung.	Lidah gemuk, berwarna pucat, nadi dibawah lidah biru, berselaput putih, tebal, basah, kotor, bentuk terkelupas, terdapat retakan area lambung.	Lidah gemuk, berwarna pucat, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tebal, basah, kotor, terdapat retakan area lambung.	Lidah gemuk, berwarna merah Nadi dibawah lidah tidak biru Berselaput putih tipis, basah terdapat retakan area lambung.	Lidah gemuk, berwarna lidah merah muda, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tebal, basah, terdapat retakan area lambung.	lidah berwarna merah muda, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tipis, basah.
	perabaan (Qie)	<i>Senshu</i> (BL23) nyeri tekan <i>Weichong</i> (BL40), <i>Chengshan</i> (BL57), dan <i>Zhishi</i> (BL52) nyeri tekan.	<i>Senshu</i> (BL23) Sedikit nyeri tekan <i>Weichong</i> (BL40), <i>Chengshan</i> (BL57), dan <i>Zhishi</i> (BL52) nyeri tekan sedikit sudah berkurang.	<i>Senshu</i> (BL23) nyeri tekan sedikit saja <i>Weichong</i> (BL40), <i>Chengshan</i> (BL57), dan <i>Zhishi</i> (BL52) nyeri tekan sedikit sudah berkurang lebih baik lagi.	<i>Senshu</i> (BL23) sudah tidak nyeri tekan. <i>Weichong</i> (BL40), <i>Chengshan</i> (BL57), dan <i>Zhishi</i> (BL52) sudah tidak nyeri tekan.	<i>Senshu</i> (BL23) Sudah tidak nyeri tekan. <i>Weichong</i> (BL40), <i>Chengshan</i> (BL57), dan <i>Zhishi</i> (BL52) sudah tidak nyeri tekan.	<i>Senshu</i> (BL23) Sudah tidak nyeri tekan. <i>Weichong</i> (BL40), <i>Chengshan</i> (BL57), dan <i>Zhishi</i> (BL52) sudah tidak nyeri tekan.

		Nadi umum : mengambang, lemah, lambat. Nadi khusus : <i>chi</i> kiri lemah (ginjal).	Nadi umum : mengambang, lemah, lambat. Nadi khusus : <i>chi</i> kiri lemah (ginjal).	Nadi umum : mengambang, lemah, lambat. Nadi khusus : <i>chi</i> kiri lemah (ginjal).	Nadi umum : mengambang, menguat, cepat. Nadi khusus : <i>chi</i> kiri kuat (ginjal).	Nadi umum : mengambang, kuat.	Nadi umum : mengambang, kuat.
2	Diagnosis	Penyakit : Nyeri Pinggang Sindrom : Invasi Patogen Lembab Dingin					
3	Perencanaan	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : Prinsip terapi untuk lembab dingin: Prinsip terapinya adalah dengan menghilangkan dingin dan mengatasi kelembapan, serta menghangatkan meridian. Cara terapi : Akupunktur dan Moxsa					
		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi : Alkohol 70 % Kapas medis Jarum 1 cun (0.25 x 25 mm) Moksibusi bakar batang.					
		Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi Titik utama : <i>Shensu</i> (BL23) titik persimpangan GV, lancarkan yang <i>Qi</i> , miring ke arah atas 0.5–1 cun, tonifikasi. <i>Shizhi</i> (BL52) titik <i>He</i> memperbaiki <i>Qi</i> meridian yang kacau, menghilangkan angin lembab, tegak 1-1,5 cun tonifikasi. <i>Weichong</i> (BL40) menghilangkan patogen angin, tegak 1-2cun tegak tonifikasi. <i>Mingmen</i> (GV4) menguatkan <i>Qi</i> dan Ginjal, lancarkan <i>jing luo</i> darah dan <i>qi</i> , terapkan moksibusi non-bekas luka, moksibusi batang, tonifikasi. <i>Yaoyangguan</i> (DU3), <i>Huantiao</i> (GB30), <i>Yanglingquan</i> (GB 34), <i>Kunlun</i> (BL 60), <i>Yaoyan</i> (EX B-7), <i>Ciliao</i> (BL 32), <i>Dachangshu</i> (BL 25) dan <i>Jiaji</i> (EX B-2)					
		Jadwal terapi : 2 x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.					
		Anjuran dan Saran : Hindari beraktifitas berulang secara berlebih, minum yg bersifat panas/minum jahe hangat, berjemur matahari pagi, berolah raga teratur.					

4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Dirumah partisipan sesuai keinginannya tidak keluar rumah, disiapkan partisipan. Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum <i>filiform</i> 1 cun (0,25 x 25 mm), 1,5 cun (0,25 x 40 mm) dan Moksibusi bakar batang.
		Persetujuan klien	Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar informed consent tgl 01 Mei 2023 sebelum melakukan tindakan.
		Penataan posisi klien	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tengkurap sesuai dengan titik akupunktur terpilih.
		Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis.
		Persiapan lokasi penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yg selanjutnya dibawa ke RSUD.
		Dekontaminasi peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
		Pengenaan kembali pakaian klien	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
		Penyimpanan benda	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di

		tajam	dalam tempat khusus.				
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
	Pengamatan (Wang)	Wajah Pucat, mata sayu, murung, kondisi tubuh lembek kulit kusam.	Wajah Pucat, mata sayu, kondisi tubuh lembek kulit kusam.	Wajah pucat, mata sayu, kondisi tubuh lembek kulit kusam.	Wajah kemerahan, kondisi tubuh lembek kulit kusam.	Wajah segar, kondisi tubuh lembek kulit.	Wajah segar.
	Pendengaran (Wen)	suara lemah.	suara lemah.	suara lemah.	suara jelas.	suara jelas.	suara jelas.
	Wawancara Sesudah (Wen)	Nyeri pinggang di area dekat batas pinggang, sehingga adanya hambatan gerak, disertai rasa nyeri dan kaku saat digerakan.	Nyeri pinggang di area dekat batas pinggang, sehingga adanya hambatan gerak, disertai rasa nyeri dan kaku saat digerakan.	Nyeri pinggang di area dekat batas pinggang sudah berkurang, sehingga adanya hambatan gerak minimal, disertai rasa nyeri dan kaku saat digerakan yang minimal.	Nyeri pinggang sudah jauh berkurang. Tidak ada lagi hambatan gerak saat digerakan.	Nyeri pinggang sudah jauh berkurang. Tidak ada lagi hambatan gerak saat digerakan.	Nyeri pinggang sudah tidak terasa dan bebas bergerak tanpa ada nya hambatan saat digerakkan.
		Tidak nafsu makan.	Tidak nafsu makan.	Tidak nafsu makan.	Nafsu makan membaik.	Nafsu makan.	Nafsu makan.

	Lidah	Lidah sedikit gemuk, berwarna pucat, nadi dibawah lidah sedikit biru. Berselaput putih, tebal, basah, kotor, bentuk terkelupas, terdapat retakan area ginjal.	Lidah gemuk, berwarna pucat, nadi dibawah lidah biru, berselaput putih, tebal, basah, kotor, bentuk terkelupas, terdapat retakan area ginjal.	Lidah gemuk, berwarna pucat, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tebal, basah, kotor, terdapat retakan area ginjal.	Lidah gemuk, berwarna merah, nadi dibawah lidah tidak biru, Berselaput putih, tipis, basah, terdapat retakan area ginjal.	Lidah gemuk, berwarna merah muda, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tebal, basah, terdapat retakan area ginjal.	Warna lidah merah muda, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih, tipis, basah.
	Perabaan titik bernilai diagnostik (<i>Qie</i>)	<i>Senshu</i> (BL23) nyeri tekan <i>Shizhi</i> (BL 52) nyeri tekan <i>Weichong</i> (BL40) nyeri tekan.	<i>Senshu</i> (BL23) nyeri tekan <i>Shizhi</i> (BL 52) nyeri tekan <i>Weichong</i> (BL40) nyeri tekan.	<i>Senshu</i> (BL23) nyeri tekan <i>Shizhi</i> (BL52) nyeri tekan minimal <i>Weichong</i> (BL40) nyeri tekan.	<i>Senshu</i> (BL23) enak tekan.	<i>Senshu</i> (BL23) enak tekan.	<i>Senshu</i> (BL23) enak tekan.
		Nadi umum : tenggelam, lemah, lambat. Nadi khusus : <i>chi</i> kiri lemah (ginjal).	Nadi umum : tenggelam, lemah, lambat. Nadi khusus : <i>chi</i> kiri lemah (ginjal).	Nadi umum : tenggelam, lemah, lambat. Nadi khusus : Nadi khusus : <i>chi</i> kiri lemah (ginjal).	Nadi umum : tenggelam, kuat. Nadi khusus : <i>chi</i> kiri tidak lemah (ginjal).	Nadi umum : tenggelam, kuat.	Nadi umum : tenggelam, kuat.
	Perabaan lokasi sakit	Pinggang bagian belakang dekat titik BL23 terdapat nyeri tekan yang menetap disertai	Pinggang bagian belakang dekat titik BL23 terdapat nyeri tekan yang menetap disertai	Pinggang bagian belakang dekat titik BL23 terdapat nyeri tekan yang menetap disertai dengan	Pinggang bagian belakang dekat titik BL23 Terdapat sedikit nyeri tekan yang menetap disertai	Pinggang bagian belakang dekat titik BL23 tidak terdapat nyeri	Pinggang bagian belakang dekat titik BL23 tidak terdapat nyeri

		dengan kekakuan, baal dan berat. ada ketegangan otot, tidak ada perubahan suhu.	dengan kekakuan, baal dan berat . ada ketegangan otot, tidak ada perubahan suhu.	kekakuan, baal dan berat. ada ketegangan otot, tidak ada perubahan suhu.	dengan kekakuan, baal dan berat . hilang ketegangan otot, tidak ada perubahan suhu.	tekan yang menetap tidak disertai dengan kekakuan, baal dan berat. hilang ketegangan otot, tidak ada perubahan suhu.	tekan yang menetap tidak disertai dengan kekakuan, baal dan berat. hilang ketegangan otot, tidak ada perubahan suhu.
	Evaluasi hasil wawancara akhir	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang dan sakit di pinggang sudah hilang dan bebas beraktifitas.	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang dan sakit di pinggang sudah hilang dan bebas beraktifitas.	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang dan sakit di pinggang sudah hilang dan bebas beraktifitas.	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang dan sakit di pinggang sudah hilang dan bebas beraktifitas.	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang dan sakit di pinggang sudah hilang dan bebas beraktifitas.	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang dan sakit di pinggang sudah hilang dan bebas beraktifitas.
	Kelayakan kelanjutan terapi	layak dilanjutkan.	Selesai.				
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
	Kesimpulan	Akupunktur memberikan partisipan merasa lebih nyaman dan	Akupunktur membantu menghilangkan ketegangan otot pada nyeri	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan, nyeri pinggang pada waktu	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuha	Akupunktur memberikan partisipan manfaat dalam penyembuhan

		tenang.	pinggang.	bangun tidur sudah tidak ketarik/ menekuk namun masih terasa nyeri dan bisa Membuka, masih nyangkut, masih harus dibantu tangan untuk bisa meluruskan.	dirasakan partisipan yaitu nyeri pinggang kanan bisa meluruskan tanpa dibantu tangan walau kadang kadang masih macet.	n dirasakan partisipan yaitu nyeri pinggang kanan, masih menyangkut sekali dalam beberapa kali gerakan.	nyeri pinggang.
--	--	---------	-----------	--	---	---	-----------------



4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pemeriksaan

Pemeriksaan sesi ke 1 terapi

- Hasil perbandingan didapat muka murungnya menghilang, karena sudah merasa lebih nyaman dan tenang, berkurang bengkaknya pada bagian nyeri pinggang. Harus dibantu jika mau beraktifitas kerja dan bergerak.

Pemeriksaan sesi ke 2 terapi

- Hasil perbandingan didapat hasil terapi ke 2 terdapat perubahan pada lokasi sakit dimana bengkak pada bagian pinggang berkurang menjadi sedikit bengkak yang bisa dirasakan terapis secara perabaan lokasi sakit dan juga pendapat dari partisipan. Sehingga partisipan merasa sudah tidak kaku dan merasa rileks.

Pemeriksaan sesi ke 3 terapi

- Pada pemeriksaan sesi ke-4 sesudah terapi terdapat tanda wajah segar, kondisi tubuh lembek kulit, suara jelas, bagian pinggang sudah tidak bengkak pada bagian pinggang masih adanya sedikit hambatan gerak saat digerakan. BAB 1 hari sekali, berbentuk padat, tidak ada rasa haus. lidah gemuk, merah muda, nadi dibawah lidah tidak biru, berselaput putih tebal, basah, terdapat retakan area lambung, *Senshu* (BL23) enak tekan. Nadi umum tenggelam kuat, nadi khusus : *chi* kiri lemah (ginjal).
- Hasil perbandingan didapat wajah segar, terdapat perubahan kondisi tubuh kulit lebih bercahaya, *Qi* sudah mengalir, suara jelas, masih ada rasa sakit

sedikit di bagian pinggang walau kadang masih ada hambatan gerak saat digerakan. Dalam perabaan titik bernilai diagnostik terdapat perubahan pada titik *Senshu* (BL23) pada pemeriksaan awal enak tekan menjadi tidak nyeri/enak tekan ini mempunyai arti adanya perbaikan dari depan organ ginjal.

Pemeriksaan sesi ke 5 terapi

- Hasil perbandingan bagian pinggang sudah tidak kaku dan merasa rileks, saat bangun tidur namun pinggang kanan masih nyeri tekan sesekali dalam beberapa kali gerakan,

Pemeriksaan sesi ke 6 terapi

- Hasil perbandingan sesi 6 bagian pinggang didapat sudah tidak kaku dan merasa rileks, saat bangun tidur namun pinggang kanan sudah tidak nyeri tekan, nadi umum dari tenggelam kuat

4.2.2. Pembahasan pada Diagnosis

Partisipan mempunyai keluhan utama : nyeri pinggang yang disebabkan karena kegiatan yang berulang ulang (*repetitif*) sehingga terjadi hambatan (*obstruction*) *Qi* dan *Xue*. Partisipan juga mengalami mengalami defisiensi *Qi* organ ginjal didapat dari wawancara tidak nafsu makan, terdapat *fisura* pada lidah daerah ginjal. dengan serangan faktor patogen lembab (selaput berwarna putih, basah). Partisipan juga mengalami masalah defisiensi *Qi* kandung kemih dengan indikasi sakit di lutut bagian belakang. Partisipan mengalami *Sindrom Bi* di Meridian dan *luo* dikarenakan baru mengalami

keluhan ini selama 2 minggu sehingga penyakit masih di meridian dan *luo* dan jika tidak diobati dapat memburuk ke arah *Xu* organ ginjal. Kecendungan mengarah kesana fungsi Fisiologis ginjal menguasai transportasi dan transformasi (utama). Transportasi berarti pengiriman sedangkan transformasi berarti transportasi air dan penyerapan. di mana materi tersebut diolah menjadi zat-zat yang sangat berguna untuk dikirim ke seluruh tubuh. Sehingga memberi kesehatan pada otot dalam hal ini tidak bekerja dengan baik.

Partisipan mengalami masalah nyeri pada pinggang, Jika terkena dingin bertambah nyeri, membaik jika dikompres air hangat. Dengan nyeri tekan yang menandakan adanya ekses. Perabaan nadi lemah menunjukkan kelainan pada organ ginjal (*chi* kiri ginjal).

4.2.3. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan sesi terapi ke 1 pada Rabu, 01 Mei 2023 Jam 15.00- 17.00 wib dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada Kamis 18 Mei 2023 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Dalam kondisi saat ini pandemi pasien menginginkan pengambilan data dilakukan di rumahnya sehingga peneliti membawa alat alat yang diperlukan ke rumah partisipan. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut

- Persetujuan Partisipan, Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar informed consent tanggal 01 Mei 2023 sebelum melakukan tindakan.
- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan,

dirumah partisipan sesuai keinginannya tidak keluar rumah, disiapkan partisipan. Alkohol 70 %, kapas medis, jarum filiform 1 *cun* (0.25 x 25 mm), moksibusi bakar batang.

- Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi duduk dan tengkurep sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien diposisikan dalam posisi duduk.
- Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
- Pemakaian alat pelindung diri masker medis
- Persiapan lokasi penusukan titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat dan bengkok.
- Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yg selanjutnya dibawa ke RSU.

- Dekontaminasi peralatan Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
- Kesiapsiagaan peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan Tindakan (Responsi) menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
- Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan, mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
- Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.2.4. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke1 pada Senin, 01 Mei 2023 Jam 15.00- 17.00 WIB. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu pasien menandatangani lembar persetujuan tindakan (informed consent),

Senshu (BL23) titik persimpangan *GV*, lancarkan yang *Qi*, miring ke arah atas 0.5–1 *cun*, sedasi. *zhishi* (BL52) titik *He* memperbaiki *Qi* meridian yang kacau, menghilangkan angin lembab, tegak 1-1,5 *cun* sedasi. *Weichong* (BL40) menghilangkan patogen angin, tegak 1-2*cun* tegak tonifikasi. *Shen mai* (BL 62) menyembuhkan penyakit bersifat angin, menentramkan, melancarkan tendon. *Mingmen* (GV4) menguatkan *Qi* dan Ginjal, melancarkan *jing lu* darah dan *qi*. Terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi. Anjuran dan Saran : Hindari beraktifitas berulang secara berlebihan, perbanyak minum yg bersifat panas/minum jahe hangat, berjemur matahari pagi, berolah raga teratur.

4.2.5. Pembahasan Pada Evaluasi

Perabaan lokasi sakit pada sesi 1 didapat pinggang belakang terdapat nyeri tekan yang menetap disertai dengan kekakuan, baal dan berat , ada ketegangan otot. pada sesi 2 menjadi bagian pinggang bengkak tipis pada pinggang belakang, terdapat nyeri tekan yang menetap disertai dengan baal dan berat ada ketegangan otot, tidak ada perubahan suhu. Pada sesi 3, bagian pinggang penampilan luar tidak bengkak pada bagian pinggang belakang, tapi terdapat nyeri tekan yang menetap dan tidak ada perubahan suhu. Pada sesi 4 pinggang belakang kanan penampilan luar tidak bengkak, terdapat nyeri tekan yang menetap, diselubunginya. Pada sesi 5 pinggang belakang kanan

penampilan luar tidak bengkak, terdapat sedikit nyeri tekan yang menetap diselubungnya.

Pada sesi 6 pinggang belakang kanan penampilan luar tidak bengkak pada bagian pinggang.

4.3 Mekanisme Kerja Akupunktur

Berdasarkan teori klasik *TCM*, energi (*Qi*) mengalir/bersirkulasi di dalam 12 meridian yang terletak di seluruh tubuh. Nyeri dapat terjadi jika sirkulasi di meridian tersumbat. Dengan menstimulasi pada beberapa titik di meridian yang terkena sumbatan seperti halnya pada kasus nyeri pinggang karena invasi patogen lembab dingin maka dapat mengembalikan aliran sirkulasi energi (*Qi*) dengan lancar dan dapat menyembuhkan nyeri. Begitu pun pada kasus nyeri pinggang yang disebabkan oleh patogen lembab dingin menurut *Sim Kie Jie* (2021) yaitu dengan menusukan titik titik akupunktur kedalam jalur meridian yang terganggu dengan tujuan untuk menghalau patogen bersifat lembab, menghilangkan patogen dingin, melancarkan aliran *Qi* dan *Xue*/darah maka aliran *Qi* dan *Xue* menjadi lancar dan dapat menghilangkan nyeri.

Menurut perspektif kedokteran barat, akupunktur adalah suatu teknik stimulasi saraf sensorik *perifer* (melalui aktivasi serabut *perifer A-delta* dan serabut C) yang berada pada titik titik akupunktur yang dapat mengaktifkan jalur nyeri sistem saraf pusat sehingga dapat merangsang keluarnya substansi pengurang

nyeri dan mengurangi kekakuan otot serta sistem saraf simpatis (Saputra, 2009).

Berdasarkan Hopwood (2010) bahwa mekanisme tusuk jarum dari ujung saraf sensorik di dalam otot merangsang neuron motorik yang sesuai untuk mengirim sinyal untuk mengendurkan otot-otot yang tegang. Dengan gerakan mekanis jarum masuk, keluar dan berputar, mempunyai efek yang sangat penting yaitu menarik, menggerakkan dan meregangkan semua serat yang rusak atau rusak dan menyebabkan pelunakan jaringan di sekitar jarum. Gerakan mekanis jaringan ikat ini mungkin memiliki efek yang luas dan telah diselidiki secara ekstensif.

